

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Praktik kerja lapangan yang telah dilaksanakan, setelah dilakukan pengembangan Jatim Travel Monitor 2.0 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Pengembangan Jatim Travel Monitor 2.0 Dinas Kebudayaan dan Provinsi Jawa Timur yang berfungsi untuk mencatat dan menganalisis jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi pariwisata di Jawa Timur serta sebagai sarana promosi destinasi – destinasi pariwisata di Jawa Timur

Pengembangan Jatim Travel Monitor 2.0 Menggunakan Metode Agile Scrum dengan melakukan beberapa tahapan antara lain pembuatan user stories, penentuan product backlog, pembuatan design system yang meliputi pembuatan use case dan class diagram, pelaksanaan 2x sprint didalamnya terdapat sprint planning, testing, sprint review, dan deployment

Pengembangan Jatim Travel Monitor 2.0 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur meliputi pengembangan frontend antara lain Pembuatan home pengguna bagi wisatawan yang menampilkan hero image dan rekomendasi destinasi wisata, Pembuatan menu destinasi wisata yang berisi destinasi - destinasi wisata di Jawa Timur, pembuatan detail destinasi wisata yang berisi detail wisata yang ada di Jawa Timur. Serta pengembangan backend yang meliputi pembuatan Upload gambar.

6.2 Saran

Saran-saran yang dapat dilaksanakan terkait pengembangan lebih lanjut Jatim Travel Monitor Dinas Kebudayaan dan Provinsi Jawa Timur adalah penambahan fitur ulasan pengguna setelah mengunjungi destinasi wisata.